

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa simpulan seperti di bawah ini:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hitung hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah 31,05; sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hanya memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar siswa adalah 28,50.
2. Kemampuan awal siswa mempengaruhi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hitung hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang diperoleh kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal

tinggi adalah 30,82; sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah hanya memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa adalah 28,73.

3. Terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada model pembelajaran berbasis portofolio dan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil pengujian lanjutan mendapat simpulan bahwa kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi hasil belajarnya lebih baik bila diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Sedangkan bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah hasil belajar siswa lebih baik diajar dengan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian telah membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, dan perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat diterapkan dengan baik. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio,

guru tidak perlu menyiapkan bahan ajar berupa modul, melainkan cukup dengan menyediakan bahan-bahan informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses oleh siswa. Berdasarkan simpulan kedua, ditemukan bahwa kemampuan awal sebagai satu karakteristik siswa, terbukti memberikan pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan Siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan kewarganegaraan untuk memahami keadaan siswa, dan untuk mengupayakan proses pembelajaran yang bagaimana yang harus diupayakan guru bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah ini agar hasil belajar yang diperoleh minimal sama dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi.

Hasil simpulan ketiga ditemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi hasil belajarnya lebih baik apabila diajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio, bila dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan awal rendah hasil belajarnya lebih baik bila diajar dengan model pembelajaran konvensional, bila dibandingkan dengan diajar menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar pendidikan kewarganegaraan lebih tinggi diajar dengan model

pembelajaran berbasis portofolio , dan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar pendidikan kewarganegaraan lebih tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional. Jika dilihat dengan adanya perbedaan ciri kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, maka guru pendidikan kewarganegaraan harus lebih bijaksana dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswanya. Guru pendidikan kewarganegaraan harus memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Temuan penelitian bahwa terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa, memberikan indikasi pentingnya pengetahuan guru terhadap kemampuan awal siswa yang terkait erat dengan materi pelajaran, dan pentingnya pengetahuan guru dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang menjadi pilihannya. Selanjutnya bahwa akibat tidak adanya perbedaan antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran berbasis portofolio bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah memberikan implikasi untuk memfokuskan perhatian pada penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Hal ini guru perlu untuk mengupayakan sistem pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio yang mampu

mengikutkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, misalnya dengan memberikan responsi secara khusus, atau dengan memberikan bahan-bahan pengayaan bagi mereka yang kurang memiliki kemampuan awal.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dipaparkan pada simpulan serta implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antarlain.

1. Hasil temuan penelitian, bahwa model pembelajaran berbasis portofolio lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu diharapkan guru mengenal dan melatih keterampilan model pembelajaran berbasis portofolio, dan memahami kemampuan awal siswa, serta kondisi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.
2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio, guna meningkatkan kompetensi siswa dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan, Untuk menerapkan model pembelajaran tersebut diharapkan guru selalu berusaha menyusun perencanaan yang sesuai dengan karakteristik siswa,

materi pelajaran, serta menambah wawasan tentang teori belajar dan model pembelajaran yang inovatif.

3. Diharapkan kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio agar mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa.
4. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru tentang model pembelajaran berbasis portofolio, khususnya guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan umumnya guru-guru IPS karena temuan penelitian ini bahwa model pembelajaran berbasis portofolio terbukti memberikan hasil belajar yang lebih baik terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.